



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. **Wawancara yang Dilakukan dengan Tokoh Masyarakat**
 - a. Apa pandangan anda tentang remaja yang tidak melanjutkan pendidikan ?
 - b. Mengapa mereka tidak mau lanjut pendidikan ?
2. **Wawancara yang Dilakukan Dengan Remaja Sebagai Pelaku Dalam Penelitian**

Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut?
3. **Wawancara yang dilakukan orang tua remaja yang masih Kurang pemahmannya dalam hal Pendidikan**

Mengapa ibu/bapak tidak menyekolahkan anaknya sampai keperguruan tinggi?



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat

No	Nama	Pertanyaan	Pernyataan Dari Tokoh Masyarakat
1.	Bapak Galeng Wawancara 20 februari 2018	<p>a. Apa pandangan anda tentang remaja yang tidak melanjutkan pendidikan ?</p> <p>b. Mengapa mereka tidak mau lanjut pendidikan ?</p>	<p>adapun remaja yang kurang minatnya dalam melanjutkan pendidikan yaitu ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor sosial ekonomi keluarga karena seperti yang kita ketahui disini kerjanya nelayan yang tidak menetap penghasilannya perhari sehingga penghasilannya tersebut hanya untuk keperluan sehari-hari saja.</p> <p>Dan remaja yang kurang minat itu juga dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat sehingga mereka malas sekolah lebih baik mencari uang membantu bapak menjadi nelayan bagi anak laki-laki dari pada sekolah sedangkan perempuan yaitu tingkat kekhawatiran orang tua, orang dulu tidak mau menyekolahkan anaknya karena mereka <i>kito' napasalla balka ana'na je iyyane bona nggai namasikola iyya.</i> (tidak ingin pisah dengan anaknya itulah sebabnya mereka tidak menyekolahkan anaknya). <i>Bona tonangnu ne malaha' itu teo baka kota stengah matei kita kalaw naka kota ada'niaka du kendaran dirita.</i> (dan kamukan sudah tau kampung ini</p>

			<p>jauh dari perkotaan setengah mati kita kalau mau pergi kekota maunya ada kendaraan pribadi). Dan faktor yang mempengaruhinya juga dimana perguruan tinggi jauh dengan kampung dan fasilitas jalannya masih kurang seperti alat transportasinya dari kampung kekota.</p>
2.	<p>Bapak Tampiang Wawancara 22 Februari 2018</p>	<p>a. Apa pandangan anda tentang remaja yang tidak melanjutkan pendidikan ?</p> <p>b. Mengapa mereka tidak mau lanjut pendidikan ?</p>	<p>Adapun remaja yang tidak melanjutkan pendidikan banyak faktor yang paling utama adalah ekonomi yang kurang mendukung kemudian lingkungan keadaan <i>para nggai ja sekola</i>, (banyak tidak sekolah) ikut-ikutan teman yang tidak sekolah dan tidak terpikir tentang sekolah.</p> <p>karena sudah tau cari uang dan pengaruh sosial kurang akhirnya minim pengetahuan tentang pendidikan, <i>suku Bajo jamahna nelayan nia' du hatoana mampu tapi doronganna kurah tikka mahatoa ia lubbi nyoho ana'na nganjama</i>. (suku Bajo kerjanya yaitu nelayan ada juga orang tua yang mampu tapi dorongannya kurang dari orang tua dia lebih menyuruh anaknya untuk kerja) Karena lingkungannya kebanyakan merantau <i>dadi para nggai lanjut ale</i></p>

			<p><i>kananamang mamea doi.</i> (jadi banyak yang tidak lanjut karena keenakan mencari uang). Kalau dikampung tidak lanjut juga karena orang tua kebanyakan tamat SD <i>akhirna assu'na nedu anakna bona nggakaya lanjut.</i> (akhirnya orang tuanya juga mempengaruhi anaknya untuk tidak lanjut)</p>
3.	Tuti Wawancara 27 Februari 2018	<p>a. Apa pandangan anda tentang remaja yang tidak melanjutkan pendidikan ?</p> <p>b. Mengapa mereka tidak mau lanjut pendidikan ?</p>	<p>remaja yang tidak melanjutkan pendidikan disebabkan missa pikkiranna ja, gatenggaja na lanjut masih SMA nda nggainejeya sekolah malas apalagi mau kuliah pasti hancur apalagi laki-lakinya itumi orang tua tidak mau melanjutkan mereka da para ningkila iruja tatarintahku birangangna mamea doi dari pada sekolah banyak juga yang berhenti sekolah lilla ale dinda, iyyane ragu hatonanaja namasikolaang ia.</p>
4.	Saudara Zainal Wawancara 5 April 2018	<p>a. Apa pandangan anda tentang remaja yang tidak melanjutkan pendidikan ?</p>	<p>Dari yang saya lihat remaja disini yang tidak melanjutkan pendidikan di karenakan ada tiga hal, pertama yaitu masalah minimnya pemikiran orang tua terhadap hal pendidikan dimana mereka tidak mau melanjutkan anaknya nanti mereka salah</p>

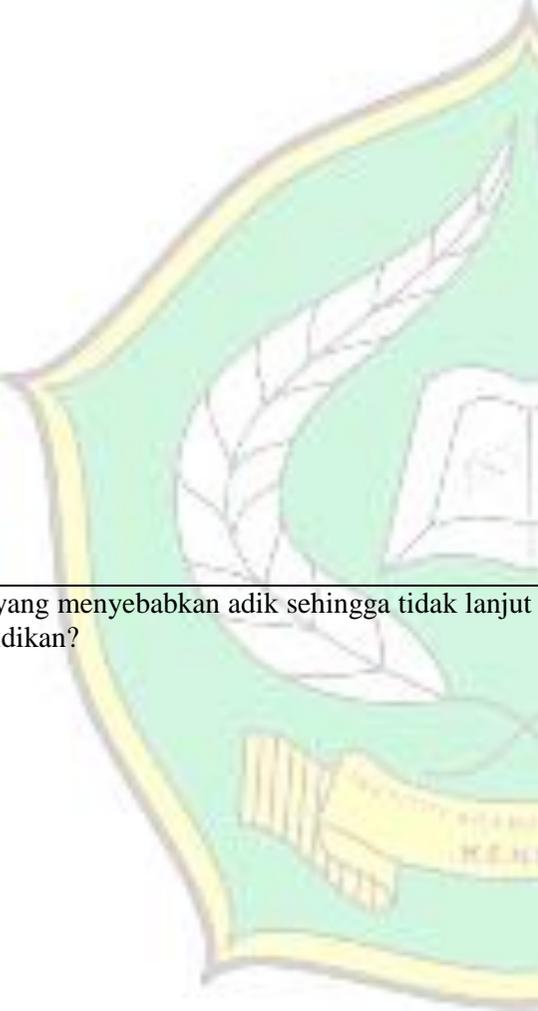
		<p>b. Mengapa mereka tidak mau lanjut pendidikan ?</p>	<p>jalanlah terpengaruh pergaulan bebas banyaklah kekhawatiran mereka. Dan yang kedua masalah ekonomi orang tua yang tidak menentu sehingga takut orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya karena nanti dia tidak mampu kedepannya apalagi masa sekarang yang dimana sekolah banyak sekali membutuhkan uang dan yang terakhir adalah lingkungan sekitar.</p> <p>Kamu tau sendirikan lingkungannya disini bagaimana, orang-orang kebanyakan pergi marantau yang dimana berpengaruh terhadap remaja mereka bahkan ingin cepat tamat sekolah agar mereka bisa merantau mencari uang. Dan disini kebanyakan anak laki-laki kapan sudah pintar mencari uang dia sudah keenakan oleh karena itu yang paling berpengaruh adalah lingkungan sekitarnya dimana tempat anak itu beradaptasi dan berkembang lambat laun pasti dia mengikuti orang yang di sekitarnya apalagi seperti anak laki-laki kapan orang tuanya merantau pasti anaknya juga ikut merantau dan tidak peduli lagi sekolah. Sepertinya kamu lebih mengetahui hal itu dari saya.”</p>
--	--	--	---

B. Hasil Wawancara Dengan Remaja Selaku Subjek Dalam Penelitian

No	Nama	Pertanyaan peneliti	Pernyataan Remaja Yang Kurang Minatnya Dalam Melanjutkan Pendidikan
1.	Reni Wawancara 15 maret 2018	Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?	Saya tidak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi disebabkan oleh banyak faktor yang pertama keterbatasan ekonomi orang tua tidak memungkinkan sebab penghasilan yang tidak menentu, dan <i>kasadarang tikka ma hatoa keinginannia</i> '(dan kesadan dari orang tua ada keinginannya) tapi kekhawatirannya lebih besar makanya dia tidak ingin melanjutkan pendidikan sebab perguruan tinggi jauh dari pedesaan memang saya mempunyai keinginan tapi saya juga <i>mase</i> (kasihan) kepada orang tua saya karena saya lima orang bersaudara yang mana saya adalah anak pertama dan adik-adik saya juga sekolah jadi saya lebih mengambil kesimpulan untuk tidak lanjut dan memilih membantu kedua orang tua saya untuk menyekolahkan saudara-saudara saya. Dan saya berkeinginan besar kalau saya tidak sekolah atau lanjut minimal adik sayalah yang akan meneruskan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
2.	Alfina Wawancara 16 maret 2018	Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?	<i>Kalo aku na nda missa kekau nia'ku na lanjut kulia se karna pikkir duku missa ngandukung hatoaku baka kalaki-kalakikuja na nyoho aku sikola ampa</i> (kalau saya memang tidak ada niat untuk lanjut kejenjang pendidikan yang lebih tinggi karena saya berfikir tidak ada dorongan dari orang tua dan dari orang yang

			<p>terdekat saya yang menyuruh saya untuk melanjutkan pendidikan hanya yang mendorong saya melanjutkan pendidikan) dan saya sudah sepakat dengan teman-teman saya bahwa sehabis lulus dari bangku sekolah maka saya akan pergi merantau mencari kerja padahal setamat saya dari bangku sekolah ternyata berbelok arah saya mendapatkan jodoh saya dan kami pun menikah di usia muda. Memang ada bidikmisi yang telah ditawarkan kepada saya oleh guru tapi saya berfikir tidak ada yang akan mengongkosi saya seperti transportasi saya, dan lain-lain dan orang tua saya juga yang perempuan sudah meninggal makanya saya pada saat pelulusan saya berfikir untuk mencari kerja/bekerja daripada sekolah hanya untuk menghabiskan uang.</p>
3.	<p>Hasniar Wawancara 16 Maret 2018</p>	<p>Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?</p>	<p>Kalau keinginan sedikit pasti ada tapi keuangan tidak menentu jangan sampai <i>mea mendadak bona doi hatoa missa</i>. (membayar mendadak terus uang orang tua tidak ada). Orang tua mau melanjutkan tapi tidak ada uang dan saya tidak mau memaksa orang tua saya untuk menyekolahkan saya saya memilih tamat SMA lebih baik bekerja. Dan uang dari hasil kerja saya, saya simpan untuk membantu orang tua saya nanti. Seandainya orang tua saya mampu pasti akan menyekolahkan saya hanya karena pendapatan orang tua saya yang tidak menentu tiap minggunya membuat saya ragu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan sebenarnya bisa kalau cuman biaya kuliah hanya saja kalau</p>

			<p>mau dihitung dengan belanja sehari-hari mana cukup mana kami lima orang bersaudara terus bapak saja yang mencari nafkah itupun bukan tiap hari seandainya ada yang bantu kemungkinan besar bisa tapi ini tidak ada. Mana sekolah jauh di kendari mau kos mana biayanya mahal, mana makanan dan biaya transportasi lebih baik saya mengambil jalan sendiri dari pada saya kuliah memang kurang atau bahkan tidak ada niat saya kuliah saya memang mau SMA hanya untuk mencari jasa SMA <i>pugei nganjama</i> (untuk cari kerja). Dan banyak juga yang tidak kuliah sukses dan bisa disimpulkan bahwa kuliah itu menentukan kesuksesan orang.</p>
4.	Meri Wawancara 25 Maret 2018	Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?	<p><i>Aku nggai lanjut sikola ala' mmaku makito' namasikola aku iyyane aku nggai lanjut karena anu pakale aku ma mmaku yu'na dahaneko lanjut mauya dipassaku ttaya kito' namasikola aku</i> (saya tidak lanjut sekolah karena mama saya yang tidak ingin melanjutkan sekolah itulah sebabnya saya tidak lanjut karena saya lebih mendengarkan mamaku dan dia bilang jangan mi kamu lanjut walaupun itu saya sudah paksa dia tetap saja tidak mau menyekolahkan saya), karena saya perempuan jadi dia <i>hawatirne</i>(khawatirmi) seandainya saya laki-laki pasti da mau kasi sekolah. Dan ibu saya bilang juga dia tidak bisa berpisah sama saya kecuali saya sudah punya suami baru da bisa <i>passalla ma aku</i>(berpisah dengan saya). <i>Selama masi status anana kito ya napasalla</i>(selama masih status anaknya dia</p>

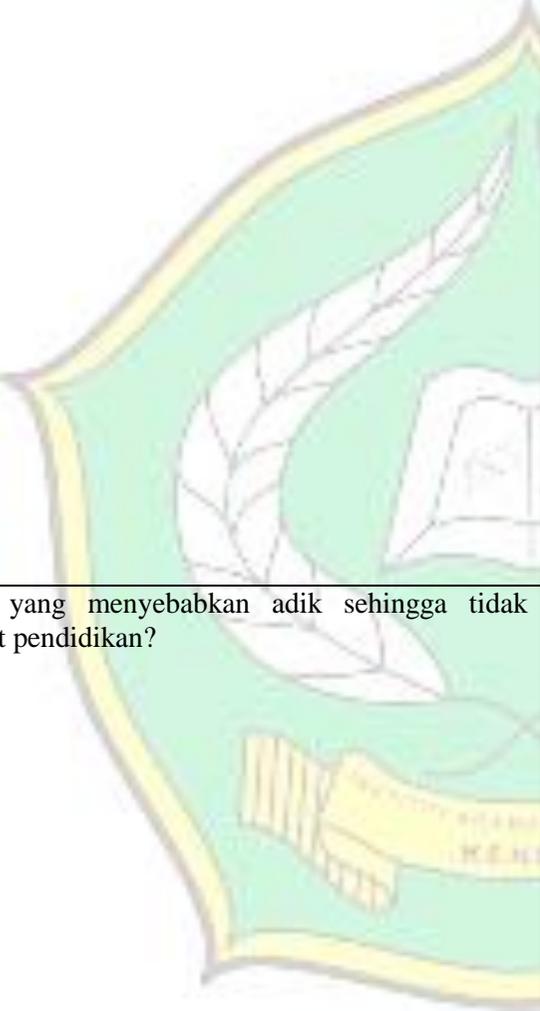
			<p>tidak mau berpisah). Sedangkan ini saja SMA sebelum saya mau lanjut saya tanya kita mau kasih sekolah saya lagi kalau sudah SMA ibu saya berkata sekolaneko dulu karena nggai takatonang pikkirangta siapa tau berubah, padahal tau tauna selesai SMA <i>nggaiku pa lanjutna</i>(dia tidak mau saya lanjut) kalau saya tau begitu saya tidak mau lanjut SMA. <i>Baka akuna kalau baong mmaku a maka akudu a kalau baongya b maka akudu b ngai koleku berkotek mau sai ma membujuk ia tta nggai napasikolana aku, missa manusia mangatonang ai kemauan mmaku sanang nggaika lebba mmadi gampang menrima sarang anaknya</i> (dan saya na kalau bicara mamaku a maka saya juga a kalau bicara b maka saya juga b saya tidak bisa bicara biar siapapun yang membujuk mamaku kasihan, dia tidak seperti mamamu gampang menerima saran anaknya).</p>
5.	<p>Kaslin Wawancara 27 Maret 2018</p>	<p>Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?</p>	<p>Saya tidak lanjut karena memang saya tidak ada niat sama sekali mau kuliah saya SMA bukan mau kuliah tapi saya SMA biar kedepannya saya gampang mencari kerja. Jadi tamat SMA saya ingin kerja itu saja saya tidak mau lanjut kuliah. Kedua orang tua saya dan kaka saya mendukung saya untuk lanjut tapi saya ikuti kata hati saya kerja ya sudah saya kerja saya ingin mandiri saya tidak mau minta uang saya ingin menghasilkan uang sendri itu saja dan <i>aku mamea jasa SMA ngai untuk lanjut tapi untuk nanganjama</i>(dan saya mencari jasa SMA bukan untuk lanjut tapi untuk kerja). <i>Missa niat ku sama sekali untuk lanjut</i>(tidak ada niatku</p>

			sama sekali untuk lanjut).
6.	Reza Wawancara 2 April 2018	Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?	Memang saya tidak ada niat untuk kuliah saya lebih memilih kerja dari pada kuliah karena nanda da yang mau carikan mamaku uang dan saya tidak mau bergantung kepada kedua kakak ku saya pengen juga mandiri, dan saya tidak mau terus minta uang sama kakaku karena saya pikir pasti dia akan membutuhkan uang untuk menikahnya nanti jadi disitu juga saya harus mencari uang untuk mamaku. Dan saya memang nda niatku untuk lanjut sama sekali. dan untuk mencari uang yaitu dengan saya bekerja. <i>Uda kulia kita mamea jamah jedu</i> (dan kalau sudah selesai kuliah kita cari kerja jugakan).
7.	Dodi Wawancara 5 April 2018	Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?	Banyak faktornya terutama faktor ekonomi, faktor jarak, dan faktor biaya hidup. Biaya hidup yang dimaksud adalah biaya pribadi. Dan kenapa adikku lanjut kuliah saya tidak karena saya lebih baik ngalah kepada adik saya karena adikku perempuan sehingga saya berpikir kalau saya laki-laki bisa melangkah jauh mencari masa depan dimana aja nah kalau perempuan ndak menjamin buat diri pribadi. Dan saya memang dulu mau tes tentaraa tapi ekonomi yang kurang mendukung. Yasudahlah saya mencari kerja aja.

8.	Mersi Wawancara 20 maret 2018	Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?	<p><i>Ina iyya neku nggai lanjut ale mmaku mangarummung sai nanganjagaang ia jara akuja manggana lla bona kebetulang akudu ana dinda matambang makampoh itu baka kkaku lilla, kkaku dinda ma mangkasar dadi ee pikkirneja aku birangangku dahane lanjut karena mmaku sanang. Napasikolanaku ale danakangku ma mangkasar tapi kito duku karena anu ngarikka nedu aku mam mmaku na. Kalau sehat mmaku pasti kulanjut. Nggadu di passuroang ne aku dadi kemungkinan bagal linnyane keinginanaku na lanjut se. (Ina kenapa saya tidak lanjut karena mamaku dia sakit(struk)siapa yang akan menjaga dan merawat dia dari semua saudara saya tinggal saya yang belum berkeluarga kaka perempuan di makassar jadi saya berfikir lebih baik saya tidak lanjut karena mamaku kasihan. Saudaraku yang di makassar da mau kasih sekolah saya tapi saya tidak mau karena saya tidak mau berpisah dengan mama saya. Kalau mamaku dia sehat pasti saya lanjut dan mana sekarang saya sudah dilamar jadi kemungkinan besar sudah hilang saya punya keinginan untuk lanjut teman.</i></p>
9.	Ani wawancara 04 april 2018	Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?	<p><i>Na anu basar ataiku na sikola ampa mallo iru pas aku selesai ujian sekola to kan pupu'ne kami maruang tamu baka hatoaku mahas pasikolaang irune, baongku mahatoaku ma na lanjutku aku maeh pasikolata aku passakudu jaya tapi ai mapa baong wwaku na yo'na kalau kami ada'du kami namasikola kau ampa na' apalagi mmanu tapi ale dakau ja itu kendala tana' doi teja ma dadi kendala itu,</i></p>

		<p> <i>yu' mmaku du ale ekonomita na' tarintah nu kono wwanu ma missi nggai menentu penghasilanna dangillau kalau tabulus para para. Iyyane aku na pikkir minduaku kito'ku namasse hatoaku namasikola aku kalau memang jaya nggai mampu ninekunedu masa napassaku ahatoakuna. Puge aku namasikola. Ee tapa na sabbarangku ne. Penghasilang wwaku dangillau kadang 50 ja bahkan 20 kaddaang nggaiya palua lallo lallo selang seling dadi dalam seminggu nia du 150 doina bikkas 300 ja paling parana ee boaiko pikkirku jara na puge kami lao' ja kebutuhan sehari-harija ngga para kamidanakang bona manggeh masi didikkija danangku na. Dadi irudu matarintahku. Dadi sekarang nagjama ne aku ma perusahaan karama ta 50 arah pole kami daminggu sampaduang kalau dambulang 500 sabbu gaji bersih kami iyyaneru pamilliku pakeang du baka tambanganku doi mmaku. (Na saya mempunyai keinginan besar untuk lanjut pada hari itu pada saat saya selesai ujian sekolah pada malam harinya kamipun berkumpul di ruang tamu dengan orang tuaku yang kami bahas pada malam itu adalah lanjut sekolah, saya bicara sama orang tuaku mama saya mau lanjut kasih lanjut saya nah ma saya memaksa mamaku tapi bapakku langsung da bicara kalau mereka selaku orang tua pasti mau anak kami lanjut sekolah apalagi mama kamu tapi hanya satu yang jadi kendala kami yaitu uang yang selalu jadi kendala, dan mamaku pun mengatakan hal yang sama yaitu ekonomi nak coba kamu lihat</i> </p>
--	---	---

			<p>bapakmu yang kerjanya memancing tidak menentu penghasilannya dalam sehari kalau banyak ya banyak. Itulah na saya berfikir duakali saya tidak mau paksa orang tua untuk menyekolahkan saya na kalau memang mereka tidak mampu saya mau apakan juga masa saya mau paksa orang tuaku untuk menyekolahkan saya. Ya asaya sabar saja. Penghasilan bapakku dalam satu hari kadang 50 ribu saja bahkan ada juga 20 ribu saja karena bukan tiap hari bapakku kerja dia selang seling misal hari ini kerja besok tidak begitu seterusnya jadi dalam seminggu penghasilannya 150 ribu uang yang dia dapat dan 300 ribu paling banyak dalam perminggunya sudah yang paling banyak itu na, kalau mau dipikir itu cuman biaya kehidupan kita sehari-hari mana yang lain lagi dan saya juga banyak bersaudara mana masih kecil-kecil saudaraku yang lain. Jadi itulah yang saya lihat juga. Dan sekarang saya kerja di perusahaan kepiting 50 ribu gaji kami setiap pekan dan dalam satu bulannya gaji kami itu 500 ribuitu sudah gaji bersih dari hasil keringatku itulah saya dapat membeli pakaian dan separuhnya saya berikan kepada mamaku.</p>
10.	Susiaty wawancara 08 Juni 2018	Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?	<p><i>Na ndah missa aku kenginanku na lanjut sanang ntahnu ko kalumangku baka mmaku sanang lebba kabeu beu kami missane patambanang kami ssahna tambang ma baroh ne aku sana masi kapah llong wwaku pasti te pasikolana aku tapi ai netu kalumang ja pae' apalagi nasikola. Nganjama akuna nabangang</i></p>

			<p><i>mmaku mamea doi puge kalumang kami sanang. Dadi dahane ko tilau masalah lanjut ssa pattujuku jara na nganjama ja aku namakullung mmaku. (Na tidak ada keinginanku untuk lanjut kasihan coba kamu lihat kehidupannya kita dengan mamaku kasihan seperti orang terlantar (dengan muka sedih) tidak ada tempat tinggalnya kita, akhirnya kamipun tinggal di gubuk kecil peninggalan nenek seandainya masih hidup bapa pasti dia akan sekolahkan saya tapi apa kehidupanku saja pahit apalagi mau sekolah. Saya kerja Na bantu mamaku mencari uang untuk kehidupan kami kasihan (dengan menetskan air mata). Jadi jangan mi janganmi kamu tanya lagi masalah lanjut sudah tidak ada sama sekali kenginanku untuk itu tujuanku sekarang Na yaitu kerja agar saya bisa memberi kehidupan pada mama saya.</i></p>
11.	Rangga wawancara 02 april 2018	Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?	<p><i>Kalau aku nia patujuku to tapi sai namasikola aku na ttes tentara ku maluppa itu nia na ngurusang aku seheku tapi sai ne ampa na mamiayayi aku. Missa doi mmaku namasikola aku anu mataine wwakuna aku anna lillaku dadi pikkiraku dahaneja ku lanjut deh na nganjama ne aku ma sorong pore merantau baka kkaku poge mmaku. Nia keinginan lanjut tapi dangkisi ja lubbi para nggai na lanjut iru ja. (kalau saya ada keinginanku tapi siapa yang mau biayayi pendidikanku waktu dekat ini saya mau tes tentara karena ada yang mau uruskan yaitu saya punya teman tapi siapa yang mau biayayi pendaftaran yang sangat mahal dan lain-lain.</i></p>

			Tidak ada uangnya mamaku mau kasih sekolah saya karena bapakku sudah meninggal dan saya anak laki-laki jadi saya berfikir saya tidak mau lanjut saya mau kerja saja di sorong pergi merantau dengan kakaku untuk mamaku.
12	Rika wawancara 09 Juni 2018	Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?	Na kalau aku missa keinginanku na lanjut kekau pattujuku jara na nganjama ja ku nabangang kkaku dagah siapatau aku kedepannya dadi pengusaha toh du kuliah nggaimina tentu kita na malasso jamahta kabundaang. Kalau mmaku mengikutya maku kalau lanjut aku oho kalau nggai du oho nggaduku sportna untuk kuliah dampaku dadi alana dampaku ne na. Missa du ma motivasi aku na kulia jara kauja kalaki tapi itudu kadaangku. (Na kalau saya tidak mempunyai keinginan untuk lanjut kuliah keinginnaku yaitu cuman mau kerja saya mau bantu kaka ku usaha siapa tau kedepannya saya menjadi pengusaha dan kuliahkan belum menjamin kita sukses kedepannya. Kalau mamaku mengikut sama saya kalau saya lanjut dia mau tapi kalau tidak ya tidak dia juga tidak mensport saya untuk lanjut kuliah jani terserah saya Na. Tidak ada satupun keluargaku memotivasiku untuk kuliah cuman kamu saja sepupuku tapi ini lah jalan hidupku yang ku pilih teman.
13.	Tarisa wawancara 09 Juni 2018	Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?	<i>Ssa kekau niatku nakulia ale mmaku kito'ya ngita aku teo baka ia se baka maluppa itukang nalanjut ku ma Raha SMA tapi nggai dadi aleku malimongang maka dari itu ne to kitoneku deh na nuhu seseheku ne ku di si Meri nanganjama dari pada nakulia nasikola pateo baka raha' ssa se. Nggadu ekonomi kami bona</i>

			<p><i>aku dulu sana nasikola bidan mapara biayayna kito ku ma kuliah biasa hiiii kito'ku dadi guru baka pangka sadiri selain bidan ka perawat tapi mmaku nggai ya mampu biaya pendaftanna ja 15 juta nggaimina semester ee ssahna ngajma neja lebih seru baka seseha.</i>(Tidak ada keinginanku saya mau kuliah dan mamaku tidak mau lihat saya jauh darinya dan pada saya mnau lanjut SMA dulukan saya mau lanjut di Raha tapi tidak jadi karena saya rindu dengan keluarga di kampung saya menangis terus disaat saya tau di daftarkan disana maka dari itu saya tidak mau kuliah saya mau ikut teman-temanku saja mereka Meri yaitu bekerja dari pada kuliah sekolah jauh dari orang tua tidak enak perasaanku Na jauh dari mereka. Mana ekonomi jugatidak mendukung dan saya itu dulu ingin kuliah di bagian kebidanan yang mahal biayanya saya tidak mau kuliah yang lain seperti guru dan lain-lain hiii saya tidak mau selain bidan itu dengan perawat tapi mamaku dia tidak sanggup biaya pendaftarannya 15 juta apalagi yang lainnya seperti semester, yah dari situlah saya mau kerja saja seru, menyenangkan dengan teman-teman saya.</p>
14.	Putri wawancara 18 Juni 2018	Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?	<p><i>Kalau masalah nalanjutna missa keinginanku saddah SMA ja nggai neku na lanjut ale nia malaha' itu neja boku lanjut kebetulan gratis selama mma ku baka wwaku salla ssane keingannku nasikola karena pikkir ku sai anamsikola aku bona ntahnu ne sekarang tambang ma mmaku aku bon nummu musibah sanang aku</i></p>

			<p><i>mmaku ggilaang dadi patambah ne ku hilang semgat na sikola naganjama nejaku baka seseheku nda udane kami janjian baka di sipina si nona dan lain-lain too selesai SMA na ngajma kami ma Kandari ma pabrik roti nia seheku mandore arangna si dinda to dadi kalau masalah pendidikan natilaunu ssane see keinginanku ale mmaku ma sasalah itu ma gila dadi sekarang tambang ma mboku neku ruma kami bittane pabiliang mmaku alae gilana. Dadi ngajama ma kandari neku tu se mamea doi.</i>(kalau masalah mau lanjut tidak ada keinginanku sedangkan SMA saja saya tidak mau mi lanjut hanya karena dikampung dan kebetulan juga gratis jadi saya lanjut SMA karena selama mamaku dan bakku cerai sudah tidak ada lagi keinginanku uktuk sekolah karena saya berfikir siapa yang mau tanggung biaya sekolahku dan kamu lihat sekarang saya tinggan dengan mamaku dan tambah lagi musibah di kehidupan saya kasihan yaitu mamaku da gila jadi bertambah hilang keinginanku untuk sekolah saya berfikir, bekerja saja dengan teman-temanku karena kami sudah sepakat dengan pina, nona dan teman-teman yang lain selesai SMA kami mau kerja saja di Kendari ma pabrik roti karena kebetulan ada temannya kita kerja namanya Dinda jadi kalau masalah pendidikan kamu mau tanya saya sudah tidak ada keinginanku untuk lanjut disebabkan mamku yang gila atau tidak waras lagi dan sekarang saya tinggal bersama nenekku karena rumah kami sudah di jual oleh amamku yang sudah gila itu. Jadi</p>
--	--	---	---

			saya bekerja saja di Kendari untuk mencari uang disana.
15.	Iksan wawancara 05 april 2018	Apa yang menyebabkan adik sehingga tidak lanjut pendidikan?	Na kalau saya tidak lanjut itu memang kemauan saya sendiri karena kamu taukan sifat saya, saya itu orang nya malas <i>dadi puge ai na sikola kalo battiru</i> (jadi untuk apa sekolah kalau begitu), mending saja saya kerja merantau mencari uang saya bantu bapakku cari uang. Dan keluargaku juga tidak memaksa saya untuk lanjut itu terserah pada saya. Karena mereka tau saya mungkin masih SMA <i>marummus</i> (nakal) suka bolos dan lain sebagainya. Jadi saya mengambil jalan terbaik daripada saya sekolah jangan sampai cuman menghabiskan uangnya orang tuaku dan pada kedepannya saya putus polpen jadi mending saya kerja saja merantau.

C. Wawancara Dengan Remaja Yang Masih Menginjak Bangku Sekolah

No	Nama	Pernyataan Dari Remaja Yang Masih Sekolah	Ket
1.	Faisal wawancara 09 april 2018	<i>eee aku itu uda tamma' SMP napore pallibu neja nuhu' wwaku mamea doi dari pada sekola baka pididi ti kolo' apalagi pelajaran bahasa inggris ma baong belau.</i> (Saya selesai tamat SMP mau pergi merantau saja saya mau ikut bapakku mencari uang dari pada sekolah hanya untuk bikin sakit kepalaku apalagi pelajaran bahasa inggris bicaranya tidak bagus.	Masih Sekolah
2.	Anjas wawancara 09 april 2018	<i>Dahane talanjut se to masalahna pangine sikola ta pallibu neja ala'ssa ta narima doi kolene pugeta milli motor.</i> (Janganmi kita lanjut (SMA) kita merantau saja lebih enak rasanya karena kita terima uangmi bisa kita gunakan untuk beli motor).	Masih Sekolah
3.	Sabri wawancara 09 april 2018	<i>Uhu' kekau malasso jedu kita nggai lanjut karena malenedu kita sikola to pallibu nummu doi turrus ja apa lagi missi kenda' kolene kita mamea doi puge dirita.</i> (Iya lebih bagus kita tidak lanjut karena capemi juga kita sekolah mending kita merantau dapat uang terus apalagi mancing cumi, bisa mi kita mencari uag untuk diri kita sendiri.	Masih Sekolah
4.	Dirga wawancara 09 april 2018	<i>Aku itu ssana nggai neke ku na lanjut aku itu saddah SMP anu paparri mmaku aku sikola sana na mamea doi neja puge pabalanja baka pamilli motor bagal leabba motor boy karena anu malas sekali ne aku itu sekola saddah SMP ja bolos turrus jamahta.</i> (Saya ini seperti saya tidak maumi lanjut sedangkan ini saja SMP saya dipaksa sama mamaku sekolah saya ingin mencari uang saja untuk uang belanja dan untuk beli motor besar seperti motornya boy karena saya malas sekali sekolah sedangkan SMP saja kerjanya kita bolos terus).	Masih Sekolah

D. Hasil Wawancara Dari Orang Tua Remaja yang Masih Kurang Pemahaman dalam Pendidikan

No	Nama	Pertanyaan peneliti	Pernyataan Dari Tokoh Masyarakat
1.	Mama Sarto wawancara 23 maret 2018	Mengapa ibu/bapak tidak memyekolahkan anaknya sampai keperguruan tinggi?	<i>Sikola ituna nggaina tentu kita na sukses ntahnu kono kalakinuja makalimantan ana' tante kina missa ma kulia iru tapi ai sukses jedu ya karena kulia iru anu larah jara namakilli doija mending dahane kulia langsung nganjama ne.</i> Sekolah itu belum tentu kita sukses coba kamu lihat sepupu-sepupumu di kalimantan anaknya tante kina tidak ada satupun yang kuliah tapi mereka sukses dengan usahanya masing-masing karena biaya kuliah sekarang itu mahal cuman untuk habiskan uang saja iyakan mending jangan mi kuliah langsung aja kerja.
2.	Mama Meri wawancara 27 maret 2018	Mengapa ibu/bapak tidak memyekolahkan anaknya sampai keperguruan tinggi?	<i>Si meri nggai pakuliaku ale kurangnya keunganku baka kito' napasalla baka anakku aku ada' lla kaya boku ngalubbanang disia tapi semasa tambang ma akuya ya harus ikutina ai ma kadampangku.</i> (Meri saya tidak kasi kuliah karena karena kurangnya keunganku dan saya itu punya prisip bahwa saya tidak mau pisah dengan anak saya kecuali kalau mereka berkeluarga baru saya bisa lepas dengan mereka karena sudah lepas tanggung jawab dari orang tua tapi selama dia masih jadi tanggung jawabku maka dia harus mengikuti perintahku.
3.	Mama Rika wawancara 04 April 2018	Mengapa ibu/bapak tidak memyekolahkan anaknya sampai keperguruan tinggi?	<i>"Kalau aku te na' ai makadampangaan anakuja jara paturu je aku aku ma ana'ku kalau yo'na lanjutya silahkan kalau nggai ya dahane kito' duku namassa ana' ku na sikola taloku paksaku janaya bona tapa nggai sanggup ee killi jedu doita namasikolaang ta ia.</i> (Kalau saya nak apa yang dia suka anakku karena saya itu hanya menuruti apa yang dia suka anakku kalau dia bilang lanjut sekolah maka saya kasih lanjut tapi kalau dia bilang tidak ya tidak saya selaku orang tuanya tidak mau paksakan dia untuk melanjutkan sekolahnya karena yang

			saya takutkan kalau saya paksakan nanti dia tidak sanggup kan bikin habis uang saja kasih sekolahkan dia.
4.	Mama Ani wawancara 18 Juni 2018	Mengapa ibu/bapak tidak memyekolahkan anaknya sampai keperguruan tinggi?	<i>Ada te kami namsikola si ani tapi ntahnu ne keadaan sekarang makin mahal biaya pendidikan nagala kapengga kita doi ekonomija ma dadi kendala, baka kalau napasikola ta ana'ta ma kandari ngga teo du nggai takatonangta pergaulanna mandore bona anna' dinda itu talo ku Na. Baka nggadu biaya kos dan lain sebagainya na di beanang pake ai wwana jaitu pallibu jara puge pabalaanja'je. (Kami mau menyekolahkan Ani tapi kamu lihat keadaan sekrang makin mahal biaya pemdidikan mau ambil dimana kita uang ekonomi saja yang menjadi kendala, dan kalau kita mau meyekolhkan anaknya kita di Kendari mana jauh dari sini kita tidak tau pergaulannya disana mana juga ini anak perempuan saya takut Na. Dan mana lagi biaya kos dan biaya yng lain kita mau bayar pake apa bapaknya saja kerja hanya untuk mencari uang untuk keperluan sehari-hari saja.</i>
5.	Mama Eci wawancara 08 Juni 2018	Mengapa ibu/bapak tidak memyekolahkan anaknya sampai keperguruan tinggi?	<i>Puge ai kido kuliaa ee porenekang nganjama lingo nummu doi kulia jara namalua doi ja uda tautah utah hatoa ale ana'na ma kulia, jara aha ma mampuja kolena kulia kalau lebba kita itu ee sanang ee.(Untuk apa kuliah pergi saja merantau bekerja cepat dapat uang, kuliah cuman kasih keluar uang sebentar orang tua mengutang dimana-mana gara-gara anaknya kuliah, cuman orang yang sanggup saja (kaya)yang bisa menguliahkan anaknya).</i>
6.	Bapak Niar wawancara 18 Juni 2018	Mengapa ibu/bapak tidak memyekolahkan anaknya sampai keperguruan tinggi?	<i>"kalau aku sebagai hatoa pasti du kita ada' namsikola ana'ta tapi ale ekonomi neja kole ta masikola ana'ta itu tta' palibu dilao tadangkisi'ja arah pole ta tadangilau dadi jangan sampe palanjutta ana'ta bona pas pameaang ssa doita iruja aku makana tahangkujaya dahanekang dolu sikola karena kallumangta ntahdi batengga nak. Bona ana'ku memong dinda dadi taloduku masikola disia pateo taloku ngine-ngene ma kampoh aha'. Kalau saya sebagai orang tua pasti kita mau menyekolahkan anak kita tapi hanya karena ekonomi saja kita bisa</i>

		 The logo of Universitas Kendari is a shield-shaped emblem. It features a central green field with a white laurel wreath. Inside the wreath is an open book with the letters 'UK' on its pages. Below the wreath is a yellow banner with the word 'KENDARI' written in black. The entire emblem is outlined in yellow.	<p>menyekolahkan anak kita seperti kita nelayan ini sedikit saja penghasilannya kita tiap harinya jadi jangan sampai kita melanjutkan pendidikan anak kita tiba saatnya pembayaran tidak ada uang, maka dari itu saya tahan anak saya janganmi dulu kalian sekolah karena kehidupan kita coba kalihan lihat bagaimana nak. Dan semua anak saya perempuan jadi saya takut menyekolahkan mereka jauh dari sini, takut nanti terjadi apa-apa.</p>
--	--	---	--

Lampiran 3

Dokumentasi



Gambar 01. Wawancara kepada saudari Niar selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 02. Wawancara kepada saudari Alfina selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 03. Wawancara kepada saudari Alfina selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 04. Wawancara kepada saudara Kaslin selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 05. Wawancara kepada saudari Mersi selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 06. Wawancara kepada saudari Ani selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 07. Wawancara kepada saudari Rika selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 08. Wawancara kepada saudari Tari selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 09. Wawancara kepada saudari Meri selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 10. Wawancara kepada saudara Rangga dan Reza selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 11. Wawancara kepada saudara Dodi dan Iksan selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 12. Wawancara kepada Bapak Tampiang selaku tokoh adat dan RK di Desa Lakarama.



Gambar 13. Wawancara kepada Mama Sarto selaku ibu rumah tangga yang beranggapan bahwa pendidikan itu tidak terlalu penting.



Gambar 14. Wawancara kepada Mama Rika selaku orang tua remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 15. Wawancara kepada Mama Meri selaku orang tua remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 16. Ini adalah remaja putra yang bekerja jadi buruh kapal.



Gambar 16. Ini adalah remaja putri yang sedang bekerja di perusahaan kepiting.



Gambar 17. Wawancara kepada ibu-ibu yang berfikir bahwa pendidikan itu tidak penting.



Gambar 18. Wawancara pada bapak niar selaku orang tua remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 19. Rumah saudari mersi selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 20. Rumah saudara Kaslin selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 21. Rumah saudara Susiati selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 22. Rumah saudara Dodi selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 23. Rumah saudara Iksan selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 24. Rumah saudari Tari selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 25. Rumah saudara Rangga selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 26. Rumah saudari Putri selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 27. Rumah saudara Reza selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 28. Rumah saudari Niar selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 29. Rumah saudari Meri selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 30. Rumah saudari Ani selaku remaja yang tidak melanjutkan pendidikan.



Gambar 31. Kegiatan rutin remaja putra setiap sorenya yaitu bermain Sepak Bola.



Gambar 32. Ini adalah salah satu alat transportasi yang kami gunakan ketika pergi ke kota kendari



Gambar 33. Inilah alat transportasi yang sering di gunakan masyarakat Bajo khususnya di Desa Lakarama.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
 Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
 email : iaikendari@yahoo.co.id website : http://iaikendari.ac.id

Nomor : 0099/FATIK/TL.00/01/2018
 Sampiran : Proposal Penelitian
 perihal : **Izin Penelitian**

30 Januari 2018

h. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Ina Karinanti**
 NIM : 14010101002
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Kec. Baruga, Kota Kendari.
 Pembimbing : Dra. Marlina Gazali, M.Pd.I

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Lakamara, Kecamatan Towea, Kabupaten Muna dengan judul skripsi:

"Analisis Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Remaja Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi pada Masyarakat Bajo Desa Lakamara Kec. Towea Kab. Muna".

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



mbusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.

Terselasa

Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
 Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 yang Berkualitas, Berkeadilan, Berkeadilan, dan Berkeadilan, Terpadu, dan Berkeadilan Tahun 2025



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
 Website: balitbang.sulawesitenggaraprov.go.id Email: badanlitbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 6 Februari 2018

Nomor : 070/457/Balitbang/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
 Yth. Bupati Muna
 di -
 RAHA

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor :
 0099/FATIK/TL.00/01/2018 tanggal 30 Januari 2018 perihal tersebut di atas,
 Mahasiswa di bawah ini :

Nama : INA KARINANTI
 NIM : 14010101002
 Jurusan : Pend. Agama Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Lokasi Penelitian : Desa Lakarama Kec. Towea Kab. Muna

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor
 Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT REMAJA
 MELANJUTKAN PENDIDIKAN KEJENJANG PERGURUAN TINGGI PADA
 MASYARAKAT BAJO DESA LAKAMARA KECAMATAN TOWEA
 KABUPATEN MUNA".**

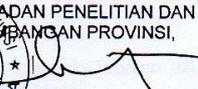
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 6 Februari 2018 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan
 dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undanganyang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq.Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
 KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
 PENGEMBANGAN PROVINSI,


 Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA
 Pemula Muda, Gol. IV/c
 Nip. 19680720 199301 1 003

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Pend. Agama Islam FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Muna di Raha;
5. Camat Towea di Tempat;



**PEMERINTAH KABUPATEN MUNA
KECAMATAN TOWEA
DESA LAKARAMA**

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : / SKP/ LKR/ II/ 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ASRUL HIDAYAT, SE.,M.M**
Jabatan : Kepala Desa Lakarama

Bertindak atas nama Desa Lakarama dengan ini memberikan Surat Izin Survey/mencari data instansi dan dengan kepada :

Nama : **INA KARINANTI**
Nim : 14010101002
Fakultas : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Remaja Melanjutkan Pendidikan Diperguruan Tinggi pada Masyarakat Bajo Kecamatan Towea Kabupaten Muna.
Lokasi Kegiatan : Masyarakat Bajo Desa Lakarama Kecamatan Towea Kabupaten Muna

Kami diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Izin ini hanya untuk kegiatan mencari data atau bahan penulisan skripsi
- Mentaati ketentuan yang berlaku
- Setelah tiba dilokasi harus melaporkan diri kepada kepala desa/sekretaris desa setempat
- Harus memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung
- Harus memperhatikan adat istiadat
- Izin ini berlaku hingga selesai dilaksanakan penelitian

Demikian Surat izin ini kami berikan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang bersangkutan dengan kegiatan ini agar dapat memberikan bantuan hanya untuk kelancaran kegiatan dimaksud.

Lakarama, 19 Februari 2018

A.n Kepala Desa Lakarama



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

A. Identitas Diri

1. Nama : Ina Karinanti
2. Tempat Tanggal Lahir : Pulau Tobeas Besar 13 Desember 1996
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 1 Dari 4 Bersaudara
6. Alamat Asal : Pulau Tobeas Besar Desa Lakarama
7. Hobi : Menyanyi, Olahraga
8. No Hp : 085298563626
9. Nama Email : inhakarin123@gmail.com
10. Nama Fb : Ina Karin
11. Nama Ig : @inhakarin33

B. Data Keluarga

1. Nama orang tua
 - a. Ayah : Eddi. T
 - b. Ibu : Waode Rita
2. Nama saudara kandung
 - a. Habila
 - b. Nuzul Ramadhan
 - c. Abdul Aziz

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 2 NAPABALANO TAHUN 2003-2007
2. SMP : SMPN 3 NAPABALANO TAHUN 2007-2011
3. SMA : MA PESRI KENDARI TAHUN 2011-2014

Kendari, 15 Agustus 2018



INA KARINANTI
NIM. 14010101002